

ABSTRAK

Alfiya Zahra, 2021, *Efektivitas Model Pembelajaran Active Learning Tipe Role Reversal Questions terhadap Komunikasi Matematis Materi Pecahan Kelas V di MIN 3 Pulang Pisau*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing (I) Dra. Hj. Rusdiana Husaini, M. Ag, dan (II) Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M. Pd.

Kurangnya komunikasi matematis dalam pembelajaran dikarenakan peserta didik terutama ditingkat SD/MI menganggap matematika merupakan pelajaran sulit dan menakutkan tapi semua itu dapat teratasi jika guru menggunakan strategi yang tepat seperti model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* pada materi pecahan kelas V di MIN 3 Pulang Pisau, mengetahui komunikasi matematis pembelajaran konvensional pada materi pecahan kelas V di MIN 3 Pulang Pisau, mengetahui perbedaan antara komunikasi matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* dengan pembelajaran konvensional pada materi pecahan kelas V di MIN 3 Pulang Pisau.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan desain penelitian *nonequivalent control group desain*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V di MIN 3 Pulang Pisau. Penarikan sampel menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif yang disajikan dengan tabel yaitu perhitungan mean, perhitungan persentase dan menggunakan statistik inferensial dianalisis dengan menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis menggunakan uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 73,37 yakni dikualifikasi tinggi. Kemampuan komunikasi matematis peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata tes akhir sebesar 66,37 kualifikasi tinggi tetapi pada penelitian ini terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan komunikasi matematis antara menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *role reversal questions* dengan model pembelajaran konvensional setelah dilakukan uji T.